

## I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan perikanan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional, bertujuan antara lain untuk meningkatkan produksi dan mutu hasil perikanan, baik untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, bahan baku industri maupun ekspor hasil perikanan, sekaligus peningkatan taraf hidup, kesejahteraan nelayan atau petani ikan melalui peningkatan pendapatannya, Rahardjo (2000).

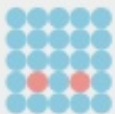
Kekayaan sumber daya perikanan ternyata belum menjamin terciptanya keadaan yang menguntungkan bagi nelayan sebagai orang terdepan dalam pemanfaatan sumber daya perikanan di Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. Sebagian besar kebijakan pemerintah diarahkan dalam usaha meningkatkan produksi dan produktivitas nelayan seperti motorisasi dan perbaikan alat tangkap, Rahardjo (2000).

Produksi perikanan berfluktuasi dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan iklim. Selain itu produksi perikanan yang terdiri dari berbagai jenis komoditi dan mempunyai sifat mudah busuk. karakteristik produksi seperti ini menuntut penanganan pasca panen yang cepat dan tepat sejak penangkapan dilaut hingga tingkat konsumen akhir yang tersebar jauh dari sentra produksi. Dari sisi lain kondisi seperti ini akan mudah dimanfaatkan pedagang untuk mencari keuntungan yang lebih besar, terutama dalam pembentukan harga di tingkat produsen. Umumnya harga di tingkat produsen sangat berfluktuasi sejalan dengan fluktuasi produksi dan terdapat perbedaan harga yang cukup besar antara produsen dengan konsumen tingkat akhir. Hal ini merupakan



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



indikasi “bargaining position” produsen jauh lebih rendah daripada pedagang dalam pembentukan harga.

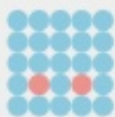
Pemasaran ikan di tingkat produsen (nelayan) merupakan subsistem agribisnis yang cukup penting keberadaannya, karena subsistem ini menentukan besarnya nilai hasil tangkapan yang diterima nelayan sekaligus menentukan tingkat kemampuan pembeli untuk membayar. Pemerintah Indonesia memiliki perhatian khusus terhadap pemasaran ikan ditingkat nelayan ini. Salah satu program pemerintah untuk mengembangkan subsistem pemasaran hasil perikanan laut adalah pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muara Angke merupakan prasarana ekonomi perikanan yang dibangun dengan maksud dan tujuan untuk menunjang tercapainya pembangunan perikanan dengan fungsi sebagai prasarana memperlancar kegiatan kapal-kapal perikanan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan. Pangkalan Pendaratan Ikan juga merupakan pasar pusat yang dapat memberikan jaminan harga yang baik, wajar dan terjamin kepastiannya, sebagai pusat untuk menentukan distribusi ikan selanjutnya dan mata rantai yang penting untuk penanganan pasca panen ikan, mutu dan diversifikasi kebutuhan pemasaran.

## B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan SK Gubernur Nomor 564 tahun 1996 maka tugas pokok Unit Pelaksana Teknis Pengelola Kawasan Pendaratan Ikan (UPT PKPI) adalah mengatur penyelenggaraan pelelangan dan pendaratan ikan beserta sarana penunjangnya dan mengembangkan serta mengelola pemukiman nelayan beserta fasilitas kelengkapannya

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :





mensukseskan program tersebut. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan peranan Pangkalan Pendaratan Ikan menjadi semakin penting dan menentukan. Hal ini mengingat sifat ikan yang mudah busuk dan bersifat musiman. Untuk itu diperlukan penanganan pasca panen yang baik dan serta upaya pemasaran yang cepat dan efisien. Adanya sifat yang demikian menyebabkan nelayan sebagai produsen berada pada posisi yang lemah. Oleh karena itu sering dikatakan bahwa pemasaran hasil perikanan bersifat pasar tidak bersaing sempurna. Perbaikan pemasaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur pasar, perilaku pasar dan keragaan pasar komoditi ikan laut segar di PPI Muara Angke ?
2. Apakah terdapat keterpaduan pasar antara PPI Muara Angke dengan pasar Bogor, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang ?
3. Bagaimana sistem pemasaran yang telah diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Pengelola Kawasan Pendaratan Ikan (UPT PKPI) selama ini ? apakah sudah efisien atau belum ?

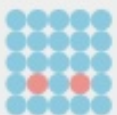
#### C. Tujuan Geladikarya

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis struktur pasar, perilaku pasar dan keragaan pasar di PPI Muara Angke.
2. Menganalisis keterpaduan pasar antara PPI Muara Angke dengan pasar Bogor.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

3. Menganalisis sistem pemasaran dan efisiensinya pada komoditi ikan laut segar di PPI Muara Angke .

#### D. Kegunaan Geladikarya

Bagi UPT PKPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan arah dan kebijakan sistem pemasaran hasil perikanan laut untuk masa yang akan datang.

Bagi penulis, dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan, serta menjadi suatu pengalaman yang berguna dalam mengaplikasikan teori-teori yang didapat melalui institusi pendidikan dengan keadaan yang ada di PPI Muara Angke.

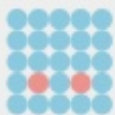
#### E. Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji efisiensi sistem pemasaran komoditi ikan kembung dan tongkol pada Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Muara Angke. Dalam penelitian ini indikator yang dipergunakan adalah struktur pasar, perilaku pasar dan keragaan pasar serta keterpaduan pasar.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.